

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari perolehan data penilaian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Distribusi penjualan wayang kulit tidak hanya sebatas di dalam negeri, tetapi sampai ke luar negeri. Desa Pucung tetap mempertahankan kualitas wayang kulit yang tinggi walaupun harus menggunakan bahan yang lebih mahal demi menjaga standar karya wayang kulit.
2. Wayang kulit di desa Pucung bukan hanya diproduksi untuk dijual, tetapi juga untuk kegiatan wisata, khususnya wisata edukasi bagi pengunjung yang datang ke sana untuk belajar mengenai wayang kulit serta cara pembuatannya. Sentra wisata wayang kulit di desa Pucung digalakkan untuk mengemas sebagian dari pengembangan pariwisata yang ada di Imogiri. Pemerintahan di Kecamatan Imogiri sedang mengembangkan kawasan cagar budaya untuk ditingkatkan menjadi *world heritage*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan, antara lain:

1. Dinas Pariwisata harus ikut berkontribusi juga terhadap pelestarian wayang kulit agar wayang kulit di Desa Pucung Wukirsari akan tetap ada dan lebih maju. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh Dinas Pariwisata dalam memperkenalkan kesenian wayang kulit, yaitu dengan mempromosikan atau menampilkan pertunjukan atau budaya wayang kulit di televisi maupun di sosial media. Selain itu, membuat kartun atau *film* yang mengikuti zaman namun dengan konsep wayang atau menyampaikan pesan dari cerita wayang kulit.

2. Warga desa Pucung dapat membantu mempromosikan wisata wayang di desanya dengan cara memposting di sosial media tentang paket wisata yang ada atau mengenai kegiatan yang dapat dilakukan di sana sehingga dapat mencapai ke lebih banyak wisatawan. Selain itu, pengelola wisata wayang juga dapat melakukan promosi melalui akun sosial media yang khusus membahas tempat destinasi wisata di Yogyakarta.

5.3 Future Research

Dalam penelitian ini masih dirasakan kekurangan dalam hal merangkai informasi yang diperoleh dari narasumber yang dipadukan dengan unsur artistik lainnya. Untuk selanjutnya, informasi dari narasumber mengenai tata cara pembuatan wayang kulit Pucung bisa lebih dijelaskan dengan lebih detail dari awal hingga akhir pembuatan dan menyebutkan bahan-bahan yang digunakan serta nama alat-alatnya. Selain itu, diharapkan dapat lebih menekankan pada sejarah terciptanya Desa Pucung dan perjalanannya hingga dapat sampai menjadi sentra wayang kulit terbesar.